

Mandiri

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PUSTAKAWAN**



**EFEKTIVITAS OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG*)
DI UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA BERDASARKAN
TINJAUAN *PRECISION***

Peneliti :

Agustiawan, S.S., M.IP

NIP. 197907142003121003

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2017
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2017, tanggal 7 Desember 2016
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 191/KEP/2017 tanggal 26 Mei 2017
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 3310/IT4/LT/2017 tanggal 29 Mei 2017**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOPEMBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*) Di UPT
Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Tinjauan *Precision*

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Agustiawan, S.S., M.IP.

NIP : 19790714 200312 1 003

Nomor HP : 081578418927

Alamat Surel : tiawanisi@yahoo.co.id

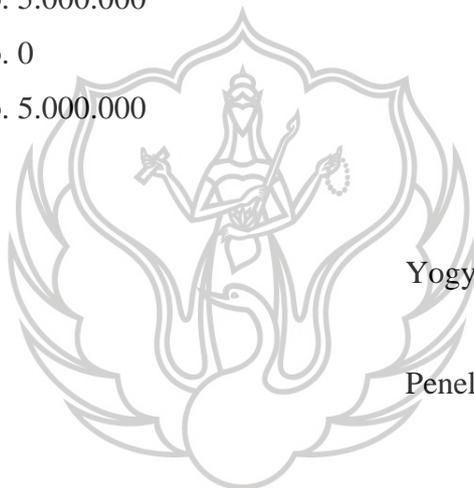
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Tahun Pelaksanaan : 2017

Biaya ISI YK : Rp. 5.000.000

Biaya Sumber Lain : Rp. 0

Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000



Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan

Peneliti,

Drs. Jono
NIP. 196202231993031001

Agustiawan, S.S., M.IP
NIP. 197907142003121003

Menyetujui
Pembantu Rektor I ISI Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum
NIP. 195603081979031001

ABSTRAK

Efektivitas dari temu kembali informasi adalah kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen di perpustakaan dari suatu basis data yang ada sesuai dengan permintaan pemustaka. Salah satu acuan dalam mengukur kemampuan suatu sistem temu kembali informasi adalah ketepatan (*precision*). OPAC di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta perlu dievaluasi efektivitasnya agar dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, serta memberikan kepuasan kepada pemustakanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*) di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan tinjauan *precision*? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*) di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan tinjauan *precision*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah koleksi yang ada di *data base* OPAC di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang berjumlah 29.957 judul. Dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* sebanyak 120 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka kesimpulan yang diperoleh yaitu tingkat efektivitas OPAC di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan tinjauan *precision* adalah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *precision* adalah 72,41.

Kata kunci : *precision, OPAC, temu kembali informasi*

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga laporan kemajuan penelitian yang berjudul **Efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*) Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Berdasarkan Tinjauan *Precision*** dapat terselesaikan. Laporan ini disusun untuk memenuhi tanggungjawab peneliti pada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penelitian dan penyusunan laporan kemajuan ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua LPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk meneliti dalam bidang perpustakaan dan kepustakawanan.
2. Bapak Dr. Junaidi, S.Kar, M.Hum yang telah menjadi reviewer dalam penelitian ini
3. Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
4. Teman-teman pustakawan dan non pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semuanya, atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini juga bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Penulis,

Agustiawan

DAFTAR ISI

Halaman pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. Efektivitas sistem temu kembali informasi.....	6
2. OPAC (Online Public Access Catalog).....	8
3. Precision.....	10
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan Penelitian.....	12
B. Manfaat Penelitian.....	12
BAB 4 METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan desain penelitian.....	13
B. Lokasi penelitian.....	13
C. Populasi dan sampel.....	13
D. Teknik penelitian	15
E. Definisi Operasional Variabel.....	16
F. Teknik dan Metode Analisis Data.....	16
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Populasi dan Sampel.....	20
B. Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	20
BAB 6 KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi komputer dan internet yang menjadi dasar dari dunia teknologi informasi. Selain itu juga telah terjadi ledakan informasi baik informasi tercetak maupun informasi *online* atau virtual. Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai informasi terbaru melalui media surat kabar, majalah, berita *online*, dan media sosial *online*. Informasi yang diperoleh perlu dikonfirmasi dari beberapa aspek salah satunya data bibliografi dengan melakukan verifikasi kebenaran dan *precisionnya* karena pada saat ini banyak informasi sampah (hoax) yang ada di sekitar kita. Informasi yang terpercaya adalah informasi ilmiah merupakan hasil dari kegiatan ilmiah dan metode ilmiah, ada informasi bibliografi yang jelas serta rujukan/referensi yang terpercaya. Informasi ini dapat dibaca melalui buku, laporan penelitian, dan jurnal. Informasi ini dapat berbentuk tercetak maupun berbentuk digital yang dapat diakses secara *online* serta dapat dilakukan pertukaran data dan pencarian informasi secara lebih cepat dan tepat.

Teknologi informasi banyak digunakan untuk mengelola pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan atau omset yang masuk, baik secara *financial* maupun jaringan (Supriyono, 2008:13). Perubahan yang sangat pesat di bidang teknologi informasi ini telah merubah pola dan sistem kerja pada berbagai lembaga, salah satunya adalah lembaga perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut, bukan lagi pada besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun berjubelnya pengguna (Supriyono, 2008:17). Penerapan teknologi informasi diberbagai kegiatan di perpustakaan akan memudahkan dalam pengolahan bahan pustaka, penelusuran data informasi bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, dan pelaporan kegiatan perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dikenal dengan otomasi

perpustakaan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka dan layanan yang digunakan di perpustakaan dapat menggunakan otomasi perpustakaan. Dalam penelusuran informasi bahan pustaka atau temu kembali informasi dapat dilakukan dengan otomasi perpustakaan yaitu berupa katalog *online* atau OPAC (*Online Access Public Catalog*). OPAC ini dapat memberikan informasi seberapa banyak koleksi dan informasi yang ada di perpustakaan karena katalog merupakan wakil dari dokumen di perpustakaan.

Penelusuran informasi koleksi perpustakaan menggunakan OPAC dapat memberikan keuntungan kepada pemustaka yaitu dapat dilakukan dimanapun tanpa harus datang ke perpustakaan, kapanpun selama ada jaringan internet dan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat karena hanya memasukkan kata kunci maka pemustaka dapat mengetahui ketersediaan bahan pustaka, posisi bahan pustaka dan informasi lain seperti abstrak dan isi sebagian koleksi. Sistem kerja dari OPAC adalah mencocokkan permintaan informasi pemustaka berupa kata kunci yang diberikan dengan data base koleksi yang dimiliki perpustakaan. Menurut Pendit (2009:156) teknologi *database* memfokuskan diri pada himpunan data dalam jumlah sangat besar yang terstruktur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk melacak dan mengendalikan kegiatan sebuah organisasi. Teknologi sistem temu kembali informasi, lebih diarahkan untuk membantu manusia menggunakan sebuah himpunan dokumen tekstual, sedemikian rupa sehingga dapat memilih dan mengambil sebagian dari himpunan tersebut untuk keperluan menambah informasi dan pengetahuannya.

Dalam temu kembali informasi koleksi di perpustakaan pada dasarnya adalah bertujuan untuk menyediakan informasi kepada pengguna sebagai jawaban akan kebutuhan informasi pemustaka. Temu kembali informasi merupakan istilah yang mengacu pada temu kembali dokumen, sumber atau data yang dimiliki unit informasi atau perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1992:132). Inti dari proses temu kembali adalah bagaimana kita dapat melakukan pencarian kembali terhadap dokumen yang telah tersimpan. Sistem temu kembali informasi yang baik tentu akan sangat membantu pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Salah satu penerapan prinsip relevansi yang sejak dahulu digunakan dalam pengembangan sistem temu kembali informasi adalah penggunaan ukuran *recall* dan *precision* (Setyawan, 2013:4-5). Efektivitas dari temu kembali informasi adalah kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen di perpustakaan dari suatu basis data

yang ada sesuai dengan permintaan pemustaka. Sebagai acuan dalam mengukur kemampuan suatu sistem temu kembali informasi adalah perolehan (*recall*), dan ketepatan (*precision*). Selain itu agar suatu sistem temu kembali benar-benar tepat dan akurat maka dapat digunakan pengukuran melalui ukuran *recall* dan *precision* sehingga diketahui keefektifan sebuah sistem temu kembali informasi dalam memenuhi permintaan informasi dari pemustaka dan dapat mengukur kemampuan sistem temu kembali informasi dalam menyediakan dokumen yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Menurut Rowley dalam Hasugian (2006:76) untuk mengukur efektivitas sistem informasi dalam temu kembali informasi dapat dilakukan hanya dengan mengukur ketepatan (*precision*)nya dokumen dengan *query* saja. Hal ini dikarenakan jika menggunakan perolehan (*recall*) akan kesulitan dalam mengukur jumlah semua dokumen relevan di dalam koleksi apabila jumlah koleksi dalam data base sangat banyak atau ribuan. Jumlah koleksi dalam data base OPAC di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta sebanyak 29.957 judul dan 45.169 eksemplar (data per 23 Maret 2017).

Secara teknis, tujuan temu kembali informasi adalah mencocokkan (*matching term*) atau istilah yang dibangun (*query*) dengan *term* atau indeks yang ada dalam dokumen sehingga dengan kecocokan tersebut maka dokumen-dokumen yang relevan akan terambil (*retrived*) dari *database*. Dokumen relevan yang terambil tersebut itulah tujuan dari temu kembali informasi. Selain itu tujuan dari temu kembali informasi adalah, terambilnya dokumen berdasarkan permintaan pengguna dengan harapan bahwa *content* atau isi dari dokumen yang terambil tersebut relevan dengan kebutuhan informasi pencari informasi (Hasugian, 2006:2-3). Sebagai tujuan akhir dari temu kembali informasi adalah kepuasan pemustaka terhadap layanan informasi di perpustakaan.

Di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sistem otomasi perpustakaan dan penelusuran koleksi perpustakaan menggunakan software SLiMS versi 7 cendana dan dapat diakses secara *online* dengan alamat <http://opac.isi.ac.id>. Dalam penelusuran informasi atau temu kembali informasi koleksi maka pemustaka dapat menggunakan aplikasi SLiMS yang mana *software* ini terdapat menu penelusuran secara *simple search* (sederhana) dan penelusuran *advance search* (spesifik). Dalam penelusuran *simple search* maka pemustaka dapat mengetikkan kata kunci sesuai dengan informasi yang

dibutuhkan sedangkan dalam pencarian *advance search* dapat ditelusur dengan memilah berdasarkan pengarang, subyek, ISBN/ISSN, GMD, tipe koleksi atau lokasi saja. Ketika pemustaka menelusur koleksi maka hasil penelusuran berisi data bibliografi (judul, pengarang, *call number*, abstrak, dsb), cover buku (tidak semua ada tampilan covernya), dan status ketersediaan (Agustiawan, 2015:5). Untuk mengetahui efektivitas OPAC SLiMS maka perlu dilakukan pengujian ketepatan (*precision*) sebagai bahan evaluasi efektivitas OPAC yang digunakan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan agar OPAC yang ada dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada pemustaka, memberikan informasi yang cepat dan tepat kepada pemustaka serta dapat memberikan layanan perpustakaan yang memuaskan kepada pemustaka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*) di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan tinjauan *precision*?

